



► 108 Preman Jogja terjaring operasi

Poltabes sasar juru parkir

Oleh Jumali
HARIAN JOGJA

JOGJA: Kepolisian Kota Besar (Poltabes) Jogja tengah membidik para preman yang berkedok sebagai juru parkir (jukir). Ini sebagai lanjutan operasi preman yang diinstruksikan Kapolri beberapa waktu lalu.

Kapoltabes Jogja, Kombes Agus Sukamso mengatakan dari operasi yang digelar pihaknya beberapa hari terakhir telah berhasil menjaring 108 preman. Dari jumlah itu 12 di antaranya menjalani proses hukum karena terbukti melakukan tindak kriminal seperti menjambret, judi, membawa senjata tajam, dan pencurian.

"Preman berkedok juru parkir juga menjadi sasaran kami. Keberadaan mereka selama ini meresahkan warga," kata Agus Sukamso kepada wartawan kemarin, (13/11).

Kapoltabes menegaskan pihaknya telah berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan Kota Jogja untuk menyasar para jukir ini. Kapoltabses juga telah menyiapkan 70 personel yang dibagi menjadi lima tim. Sedangkan operasi akan digelar secara terbuka.

Agus juga mengimbau masyarakat untuk melaporkan preman berkedok juru parkir tersebut agar polisi juga bisa menindak secara hukum. Apabila tidak ada yang melaporkan maka polisi hanya bisa mendata untuk indentifikasi dan pembinaan.

"Kita harap masyarakat juga mau melaporkan ke polisi apabila mengetahui ada preman yang berkedok juru parkir," katanya.

Pemkot dukung

Sementara itu, Walikota Jogja, Herry Zudianto mengatakan, pihaknya mendukung penuh upaya pembersihan Jogja dari preman termasuk mereka yang menjadi jukir. "Saya jelas mendukung. Preman kan selalu berada di luar sistem," katanya.

Sedangkan Ketua Forum Komunikasi Petugas Parkir Jogja, Sigid Karsana Putra, juga sangat mendukung upaya polisi tersebut.

Namun demikian, berdasarkan pengetahuannya, juru parkir liar yang ada di kota Jogja biasanya adalah mereka yang tidak punya lapangan pekerjaan. Sehingga, dalam kondisi ekonomi terpepet mereka nekat membuka lahan parkir meski di daerah yang dilarang pemerintah.

"Saya mendukung preman yang berkedok juru parkir diertibkan. Tetapi juga harus disadari bahwa sebaiknya keberadaan parkir-parkir liar yang ada di Kota Jogja itu diresmikan sekalian, karena bisa menambah pendapatan asli daerah," katanya.

Walikota menambahkan, Pemkot Jogja tengah menggodok rancangan peraturan daerah (Raperda) tentang parkir dan kemungkinan akhir tahun ini diajukan ke legislatif untuk dibahas dan disahkan. Dengan perda baru diharapkan penataan parkir di Jogja akan lebih optimal.



Agus Sukamso

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Ditanggapi
2. Dinas Pengelolaan Pasar			

Yogyakarta, 22 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005